



MODUL KEPERAWATAN JIWA I

NSA : 420

MODUL 2



ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN ISOLASI SOSIAL

DISUSUN OLEH

TIM KEPERAWATAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL



UNIVERSITAS ESA UNGGUL

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN



JAKARTA



**Universitas
Esa Unggul**

**Universitas
Esa Unggul**

**Universitas
Esa Unggul**

A. KOMPETENSI DASAR

Memahami Askep pada klien isolasi sosial

B. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian isolasi sosial
2. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada klien dengan isolasi sosial
3. Mahasiswa mampu membuat pengkajian pada klien dengan isolasi sosial
4. Mahasiswa Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada klien isolasi sosial
5. Mahasiswa Mampu melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan isolasi sosial
6. Mahasiswa mampu melakukan pendokumentasian pada klien dengan isolasi sosial.

C. KEGIATAN BELAJAR 1

Asuhan keperawatan pada klien

Uraian materi

a. Pengertian

Isolasi sosial adalah keadaan dimana seorang individu mengalami penurunan bahkan sama sekali tidak mampu berinteraksi dengan orang lain di sekitarnya, pasien mungkin merasa di tolak, tidak di terima kesepian dan tidak mampu membina hubungan yang berarti dengan orang lain

D. KEGIATAN BELAJAR 2

PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN ISOLASI SOSIAL

1. Uraian materi

Pengkajian

a. Faktor predisposisi

Faktor predisposisi pada klien dengan isolasi sosial adalah faktor : Biologis, faktor psikologis, faktor sosial dan budaya

b. Faktor presipitasi

Faktor presipitasi secara biologis antara lain karena kelainan genetik, gangguan perkembangan karena kegagalan dalam perpisahan dengan orang-orang yang di cintai. Stresor sosial budaya antara lain perpisahan dengan orang yang bermakna,

c. Sumber Koping

Keterlibatan dengan jaringan pertemanan, dengan keluarga, hubungan dengan hewan peliharaan.

d. Stresor presipitasi

Stresor sosial budaya, perpisahan dengan anggota keluarga, perpisahan dengan orang yang bermakna

e. Mekanisme koping

Regresi, menarik diri, proyeksi, isolasi sosial

Tujuan Tindakan keperawatan

Klien mampu :

- a. Mampu membina hubungan saling percaya
- b. Mampu menyadari perilaku isolasi sosial
- c. Mampu melakukan interaksi secara bertahap
- d. Mampu melakukan kegiatan sosial

Tindakan keperawatan

Latih Pasien Berinteraksi dengan Orang Lain Secara Bertahap

Beri pujian untuk setiap kemajuan interaksi yang telah dilakukan oleh pasien

Latih pasien bercakap-cakap saat melakukan kegiatan sosial misalnya : belanja ke warung, ke pasar, ke kantor pos, ke bank dan lain-lain

Siap mendengarkan ekspresi perasaan pasien setelah berinteraksi dengan orang lain.

Mungkin pasien akan mengungkapkan keberhasilan atau kegagalannya. Beri dorongan terus menerus agar pasien tetap semangat meningkatkan interaksinya.

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN

a. Fase orientasi

(Salam terapeutik, evaluasi, validasi, kontrak, topik dan Tujuan)

b. Fase kerja

c. Fase terminasi (evaluasi subyektif, evaluasi obyektif, Rencana tindak lanjut, kontrak yang akan datang)

PENDOKUMENTASIAN

Pendokumentasian di buat dalam SOAP

E. DAFTAR PUSTAKA

1. Stuard, G. W. (2013), *Principles and Practice of Psychiatric Nursing* (9 ed.). Missouri: Mosby, inc.
2. Townsend. (2009). *Psychiatric Mental Health Nursing Concepts of Care in Evidence-Based Practice*. Sixth Edition. Philadelphia. F.A Davis Company
3. Keliat, B. A., & Akemat. (2010). *Management kasus gangguan jiwa* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
4. Keliat, B. A., & Akemat. (2010). *Model praktek keperawatan Jiwa* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC